

KARYA TULIS ILMIAH

**“HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN PENDAMPING
ASI DAN PENGETAHUAN GIZI IBU, TERHADAP
ASUPAN ZAT GIZI ANAK UMUR 4 –24 BULAN DI KOMPLEKS
PERUMAHAN KOREM 172 WAENA KELURAHAN WAENA DISTRIK
ABEPURA KOTA JAYAPURA”**



**Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah KTI Dan
Pendidikan Akhir Diploma III Gizi**

**SUSANA WARIP
NIM. 200 200 988**

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

"HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP ASUPAN ZAT GIZI ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KOMPLEKS PERUMAHAN KOREM 172 WAENA DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA".

Mengetahui

Pembimbing I


Ir. NUZUL BAKRI SKM
NIP. 140 185 696

Pembimbing II


WIMBADI S. SKAM, M.Kes
NIP. 140 076 984

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi




GUTIT E. SUSANTI, SKM, M.Kes
NIP. 140 075 010

PENGESAHAN UJIAN KTI

Karya Tulis Ilmiah diterima oleh panitia ujian akhir Program Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Jayapura dengan Nomor DL.02.02.6.U.656 tanggal 01 Agustus 2003 untuk penyelesaian mata kuliah KTI I,II, dan ujian akhir dalam rangka memperoleh predikat Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Jum'at 31 Oktober 2003.



Disahkan oleh :
Ketua Jurusan

GUTIT E. SUSANTI. SKM. M.Kes
NIP. 140 075 010

Panitia Ujian

- | | | |
|--------------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Gutit E. Susanti. SKM. M. Kes | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Budi Kristanto. STP | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : Ir. Nuzul Bakri, SKM | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : Wimbadi S. SKM, M.Kes | (.....) |
| 5. Tim Penguji | | |
| 1. Rolien Manusiwa, SKM | | (.....) |
| 2. Ir. Warjito, M.Si | | (.....) |
| 3. Ir. Nuzul Bakri, SKM | | (.....) |
| 4. Wimbadi S. SKM, M.Kes | | (.....) |

ABSTRAK

POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN 2003

SUSANA WARIP

"Hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI, dan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 2-24 bulan di kompleks perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura."
X1 + 34 + 10 tabel + 6 lampiran

Gizi bagi bayi sangatlah penting awal dari peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Makanan yang utama bagi bayi adalah ASI sebab ASI mengandung semua zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bay. Disamping itu ASI mengandung zat antibody terhadap penyakit.

Setelah bayi berumur 4 bulan tidak hanya cukup mengkonsumsi ASI saja tetapi memerlukan makanan tambahan atau pendamping ASI, karena ASI sudah tidak mampu menyediakan zat gizi yang cukup seiring dengan bertambahnya umur dan kebutuhan. Disamping itu pemberian makanan pendamping ASI terhadap anak merupakan suatu proses pendidikan dimana anak dapat belajar mengunyah makanan padat dan membiasakan terhadap selera-selera baru.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI dan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan "Cross Sectional Study" yang dilakukan selama 1 minggu mulai tanggal 14 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2003, tempat penelitian dilakukan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang berumur 2-24 bulan. Dan penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder pengolahan data secara manual dengan menggunakan calculator, penyajian

data dilakukan dalam tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan sedangkan analisa dengan menggunakan Chi-kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 anak 25 (83,3 %) pola pemberiannya baik, dan 5 (16,7%) pola pemberiannya kurang 20 (66,7 %) pengetahuan baik dan 10 (33,3 %) pengetahuannya kurang, Asupan zat gizi baik 23 (76,7 %) dan 7 (23,3 %) asupan zat gizinya kurang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan Chi –kuadrat menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara pola pemberian makanan pendamping ASI terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan dan tidak adanya hubungan antara pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura.

Daftar bacaan 14 (1977-2001)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SUSANA WARIP
Tempat Tanggal Lahir : Mindiptana, 16 Agustus 1981
Agama : Kristen Katholik
Permintaan : Gizi Masyarakat
Alamat Asal : Merauke

Pendidikan :

1. TK St. Ana di Mindiptana 1988
2. SD YPPK Pancasila, di Mindiptana 1994
3. SLTP YPPK St. Yohanes, di Mindiptana 1997
4. SMU YPPK Petrus Hoeboer, di Mindiptana 2000
5. AKZI, Politeknis Kesehatan Jayapura 2003

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini Kupersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua : Bapak dan Mama tercinta, yang selalu berda untuk kesuksesanku
2. Kakak – kakak dan adik yang dengan sabar selalu mendukung cita-citaku.
3. Temanku yang terdekat yakni Naning Sasmita yang dengan sabar selalu mendampingi.
4. Almamater tercinta Politeknik Kesehatan Jayapura

HALAMAN MOTTO

MOTO : ORA ET LABORA “Berdoa dan Bekerja”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah telah memberikan kekuatan dan kemudahan bagi kami, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah berjudul “Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Asupan Zat Gizi Anak umur 4-24 bulan”.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari berbagai pihak yang berperan, dalam kesempatan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ;

1. Bapak Jan Piet Rumakewi, SKM. Selaku direktur Politeknik kesehatan Jayapura yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Gutit E. Susanti, SKM. M.Kes. Selaku Ketua Jurusan beserta staf jurusan gizi yang turut memberikan dorongan dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ir. Nuzul Bakri, SKM. Selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu untuk memberikan petunjuk bimbingan dan saran-saran sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Bapak Wimbadi, S, SKM, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu untuk memberikan petunjuk bimbingan dan saran-saran sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Roslien Manusiwa, SKM, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan berupa saran-saran dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.
6. Bapak Ir. Warjito, M.Si, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan berupa saran-saran dalam perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.

7. Rekan-rekanku antara lain (Naning, Kimah dan Kornelia) yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan motivasi, arahan, dan masukan serta bantuan dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Para ibu-ibu yang berada di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena atas kerja sama yang baik dalam memberikan data-data sehingga kami dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Pimpinan dan staf di kantor kelurahan Waena dan Distrik Abepura atas bantuan dan penerimaannya selama dalam pengumpulan data.

Kami menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan saran demi perbaikan sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembaca.

Jayapura, Oktober 2003

Penulis

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Pola Pemberian Makanan Menurut Golongan Umur	6
2. Jumlah Zat Gizi Yang Dianjurkan Untuk Anak Golongan Umur Menurut Widya Karya Pangan Dan Gizi 1998	10
3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura 2003	22
4. Distribusi Jumlah Bayi Menurut Jenis Kelamin Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena 2003	23
5. Distribusi Jumlah Bayi Menurut Umur Anak Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena 2003	24
6. Distribusi Jumlah Ibu Menurut Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena 2003	25
7. Distribusi Jumlah Ibu Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu Anak Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena	26
8. Distribusi Jumlah Anak Menurut Asupan Zat Gizi Anak Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena 2003	27
9. Distribusi Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Terhadap Asupan Zat Gizi Anak Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena	28
10. Distribusi Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Asupan Zat Gizi Anak Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena 2003	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Daftar Pertanyaan “Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi Dan Pengetahuan Gizi Anak Terhadap Asupan Zat Gizi Anak Umur 4-24 Bulan Di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena
2. Hasil Uji Statistik
3. Skala Penilaian
4. Tabel Induk
5. Distribusi Nilai
6. Izin Penelitian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pola Pemberian Makanan Pendamping Asi	5
B. Pengetahuan gizi ibu	10
C. Asupan Zat Gizi	11
BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Alur Pikiran	13
B. Kerangka Konsep	14
C. Variabel Penelitian	14
D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif	15
E. Hipotesa	16

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penulisan	17
B. Populasi	17
C. Sampel	17
D. Tempat dan Waktu Penelitian	17
E. Alat Dan Bahan Dalam Pengumpulan Data	18
F. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	18
G. Cara Pengolahan dan Analisa Data.....	19

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B. Hasil dan Pembahasan	24

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada GBHN 1998 disebutkan bahwa titik berat Pembangunan Nasional pada ujungnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ini berarti bahwa hasil pembangunan di tiap-tiap sektor baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia.

Hambatan yang dialami dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang paling dirasakan saat ini adalah dampak dari krisis ekonomi, yang mengakibatkan terjadinya perubahan pola hidup masyarakat, terutama masyarakat dengan ekonomi lemah. Dampak yang bisa dirasakan saat ini adalah meningkatnya kejadian gizi buruk, angka kesakitan dan kematian serta meningkatnya penyakit infeksi.

Masalah yang paling merisaukan terutama di negara yang sedang berkembang pada penghujung abad ke-20 ini adalah tingginya angka kematian bayi dan anak balita. Keadaan ini dapat dimengerti karena tingginya angka kematian bayi dan anak balita bukan hanya dipandang sebagai indikator kesehatan suatu negara, tetapi juga dipandang sebagai indikator keberhasilan pembangunan, penyakit yang paling mendasar yang merupakan salah satu faktor penyebab utama kematian bayi dan

anak balita adalah gizi yang buruk dan penyakit infeksi (Shahmien, 1992).

Tahun 1993, Sundel melaporkan hasil penelitiannya terhadap bayi-bayi yang dirawat di pantai asuhan, bahwa pemberian makan padat mulai umur 6 bulan penyebabnya kenaikan berat badan dan lebih tahan terhadap penyakit, (Sundel dalam Winarno, 1997).

Penelitian tentang pemberian makanan yang terlalu dini dilakukan oleh Steward pada tahun 1993 yaitu memberikan makanan tambahan berupa ikan sarden, tuna dan udang semenjak bayi berumur 4-6 minggu, sehingga banyak diantara mereka (bayi) menjadi terlalu gemuk (Steward dalam Winarno, 1987).

Pemberian makanan tambahan terutama makanan padat yang terlalu dini sebaiknya jangan diberikan karena pada bulan-bulan pertama bayi belum dapat menelan makanan padat dengan baik, zat-zat yang terdapat dalam makanan baru ini dapat menyebabkan alergi, energi yang tinggi dalam makanan padat menyebabkan gizi lebih (gemuk) dan terutama makanan padat seperti nasi tim yang tidak dibuat secara ilmiah kadang-kadang tidak mengandung cukup gizi esensial zat gizi atau mengandung terlalu banyak garam, (Suhardjo, 1992).

Pola pemberian makan anak di suatu tempat atau wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama ekonomi, sosial budaya, ketersediaan bahan pangan, pengetahuan dan keadaan geografi. Oleh

karena itu pola konsumsi pangan anak berubah apabila salah satu faktor atau beberapa faktor tersebut mengalami perubahan, (Oetama, 1993).

Pada masa anak berumur 4-24 bulan merupakan masa transisi yang kritis sehingga pengenalan makanan pendamping ASI sangat penting. Untuk itu ibu-ibu perlu didorong untuk memberikan makanan pendamping ASI yang benar pada saat yang tepat, (Srimshaw (1992).

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik meneliti "Hubungan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI dan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Asupan Zat gizi anak umur 4-24 bulan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura".

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang hendak diteliti serta berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan yaitu ;

1. Apakah ada hubungan antara pola pemberian makanan pendamping ASI, pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan di kompleks perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Untuk mengetahui hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI, pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui pola pemberian makanan pendamping ASI terhadap asupan zat gizi anak 4-24 bulan
 - b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan.

D. Manfaat Penelitian

1. Informasi kepada Departemen Kesehatan dan Instansi terkait sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan dan perbaikan gizi masyarakat khususnya gizi anak umur 4 – 24 bulan.
2. Informasi kepada petugas kesehatan dan pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI

1. Pengertian Makanan Pendamping ASI

Makanan tambahan untuk bayi, bentuknya padat dari pada susu yaitu bubur susu yang mudah cerna. Makanan ini biasanya terbuat dari tepung (beras, wheat, dan maizena, dll), ditambah dengan gula dan susu sehingga diberi nama bubur susu (Sugeng, 1997).

Makanan tambahan untuk anak dapat berupa nasi tim atau bubur campur yang biasanya terdiri dari sayur-sayuran, lauk hewani dan nabati yang semuanya dicincang halus, dicampur menjadi satu (Persagi, 1994).

2. Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI

MP – ASI merupakan makanan pendamping bagi bayi yang diberikan sejak usia 4 bulan, selain ASI, untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi/anak, perlu diperhatikan waktu pemberian MP-ASI. Dari hasil beberapa penelitian mengatakan bahwa keadaan kurang gizi pada bayi/anak disebabkan karena pemberian MP-ASI yang tidak tepat. Kebiasaan ibu-ibu yang kurang menyadari bahwa setelah bayi berumur 4 – 24 bulan memerlukan MP-ASI dalam jumlah dan mutu

yang semakin bertambah, sesuai dengan bertambahnya umur anak dan kemampuan alat cernanya, (Depkes RI, 2000).

Adapun pola pemberian makanan pendamping ASI dan ASI menurut golongan umur anak adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Pola pemberian makanan menurut golongan umur

Umur Anak (Bulan)	Jenis Makanan (ASI/MP-ASI)			
	ASI	Makanan Lumat	Makanan Lembek	Makanan Keluarga
0 – 4				
4 – 6				
6 – 12				
12 – 24				

Sumber Depkes RI 1995

Pola pemberian makanan anak 0 – 24 bulan merupakan suatu pedoman pemberian makanan pada anak (Penuntun Diit Anak 1992) yang meliputi frekuensi makanan jumlah makanan, dan cara memberikan makanan pada anak.

a. Beberapa Permasalahan dalam Pemberian MP-ASI Umur 4-24 bulan

1) Pemberian makanan Pralaktal (makanan sebelum ASI keluar)

Makanan ini adalah jenis makanan seperti air kelapa, air tajin, air teh, dan madu, yang diberikan pada bayi yang baru lahir sebelum ASI keluar. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan bayi dan mengganggu kebersihan menyusui. (Depkes RI, 2000).

2) Pemberian MP-ASI terlalu dini atau terlambat

Pemberian MP – ASI yang terlalu dini (sebelum bayi berumur 4 bulan) menurunkan konsumsi ASI dan gangguan pencemaran/diare. Kalau pemberian MP-ASI diberikan lewat usia 4 bulan dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan anak. (Depkes RI, 2001).

3) MP-ASI yang diberikan tidak cukup

Pemberian MP-ASI pada periode umur 4-24 bulan sering tidak tepat dan tidak cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini dapat menyebabkan anak menderita kurang gizi terutama energi dan protein serta beberapa vitamin penting yang larut dalam lemak. (Depkes RI, 2000).

4) Frekuensi Pemberian MP-ASI Kurang

Kurangnya frekuensi pemberian MP-ASI dalam sehari menyebabkan kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi (Depkes RI, 2000).

5) Kebersihan Kurang

Kurang terjaganya kebersihan ibu pada saat menyediakan dan memberikan makanan pada anak, serta menyimpan makanan matang tanpa ditutup menyebabkan timbulnya penyakit infeksi seperti diare (menceret), (Depkes RI, 2000)./

b. Standar kecukupan MP-ASI anak umur 4 – 24 bulan :

1) Jumlah energi protein anak umur 0 – 6 bulan

Energi : 560 kal

Protein : 12 gr

2) Jumlah energi protein untuk anak umur 7-12 bulan

Energi : 800 kal

Protein : 15 gr

3) Jumlah energi protein untuk anak umur 1 – 3 tahun

Energi : 1250 kal

Protein : 23 gr

(Depkes RI, 2000)

c. Jenis makanan anak dan bayi.

1. Bayi umur 4 – 6

ASI diteruskan, bayi mulai diperkenalkan dengan MP- ASI dalam bentuk lunak 2 x sehari

2. Bayi umur 6 – 9 bulan

ASI diteruskan, bayi diberi Mp-ASI lunak 2 x sehari makanan lembek 1 x, telur 1 x, dan buah 1 – 2 x sehari

3. Bayi umur 9 – 12 bulan

Jenis makanannya sama dengan 6 – 9 bulan, pada usia ini sudah diperkenalkan makanan keluarga secara bertahap, selain itu dapat diberikan makanan selingan 1 x sehari, dan makanan agak lunak dan tidak pedas.

4. Anak umur 12 – 24 bulan

ASI tetap diberikan, makanan keluarga/MP-ASI diberikan sekurang-kurangnya tiga kali sehari dengan porsi separuh makanan orang dewasa setiap kali makan, dengan dua kali selingan, (Depkes RI,2000).

Tabel 2
Jumlah Zat Gizi Yang Dianjurkan Untuk Anak Golongan Umur Menurut Widya Karya Pangan Dan Gizi, 1998

Golongan umur	BB (Kg)	TB (cm)	Energi (kal)	Protein (gr)
0 – 6 bulan	5,5	60	560	12
7 – 12 bulan	8,5	71	800	15
1 – 3 tahun	12	90	1250	23
4 – 6 tahun	18	110	1750	32
7 – 9 tahun	24	120	1900	37

Depkes RI, 1998

3. Manfaat Makanan Pendamping ASI

Selain untuk memenuhi kebutuhan bayi terhadap zat-zat gizi, pemberian makanan tambahan merupakan pula suatu proses pendidikan. Bayi diajarkan mengunyah makanan padat, dan membiasakannya kepada selera-selera baru, tambahan atas kebutuhan yang meningkat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dan juga diharapkan dapat menambah kebutuhan energi, protein dan mental serta menambah selera makan, (Sugeng, 1992).

B. Pengetahuan gizi ibu

Semua anak harus memperoleh zat gizi yang terbaik agar dapat tumbuh secara penuh. Untuk itu perlu kesadaran orang tua bahkan pengetahuan khusus ibu. Tak cukup asal memberinya makan, adalah bagaimana makanan dapat masuk mulut anak, keragaman bahan dan

keragaman jenis masakan mempengaruhi kejiwaan misalnya, kebosanan, keragaman dan jenis masakan tersebut dapat dipakai sebagai ukuran kualitas masalah gizi (Khumaidi, 1994).

Pengetahuan ibu tentang memilih bahan makanan yang bernilai gizi baik, bagaimana cara memperlakukan bahan pangan dalam pengolahan : dengan tujuan membersihkan kotoran tetapi sering dilakukan berlebihan sehingga merusak dan mengurangi zat-zat gizi yang dikandungnya. Semua yang dibutuhkan akan bergantung pada ibu. Apakah ibu cukup tahu apa yang harus diberikan kepada anak. Apakah ibu sadar betapa penting semua itu bagi pertumbuhan anak.

Hari depan anak bergantung pada orang tuanya khusus seorang ibu. Sehingga menjadi penting untuk menambah pengetahuan dan kemampuan ibu karena membesarkan anak yang sehat tak cukup hanya dengan naluri kasih sayang belaka namun perlu pengetahuan juga keterampilan.

Selain itu yang penting adalah bagaimana kebiasaan seorang ibu dalam memberikan perhatian serta memberikan makanan bagi anaknya guna memenuhi kebutuhan gizi, mulai dari bahan makanan sampai pada proses pengolahan dan penyajian. Selain itu seorang ibu perlu mencegah anaknya agar terhindar dari penyakit, serta lingkungan yang aman agar anak dapat tumbuh berkembang, (Nadesol, 2000).

C. Asupan Gizi

Makanan merupakan kebutuhan manusia untuk tetap hidup "memenuhi dua kriteria kecukupan, yaitu cukup energi dan protein, kebutuhan energi. Biasanya diperoleh dari konsumsi makanan pokok (karbohidrat), sementara kebutuhan protein sebagian besar diperoleh dari konsumsi makanan yang berasal dari pangan nabati dan hewani (Irianto, 2002).

Makanan memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak, dimana kebutuhan anak berbeda dengan kebutuhan orang dewasa, karena makanan bagi anak dibutuhkan juga untuk pertumbuhan (Lisdiana, 1997).

Konsumsi pangan penting diperhatikan karena secara langsung akan menentukan status gizi. Karena zat gizi merupakan zat yang umumnya berasal dari makanan dan diperlukan tubuh. Apalagi kelompok balita yang mana pada kelompok usia ini, pertumbuhan anak tidak sepesat masa bayi, tetapi aktifitasnya lebih banyak. Berdasarkan data yang ada, kelompok ini rawan terhadap penyakit infeksi dan kurang gizi, oleh sebab itu, masukan zat gizi hendaknya benar-benar diperhatikan (Khumaidi, 1994).

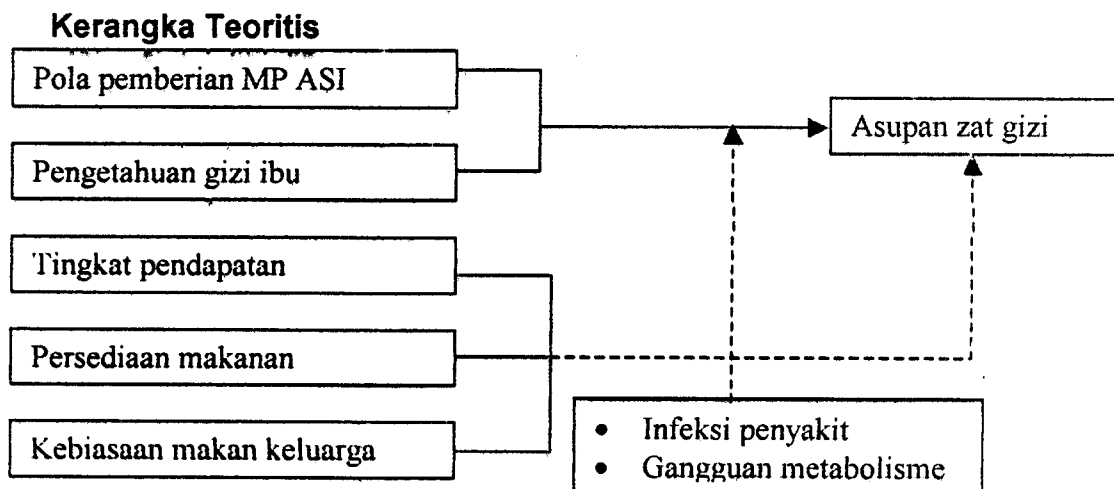
Jadi apabila kecukupan energi dan protein telah terpenuhi, maka kecukupan zat-zat gizi lainnya pada umumnya telah pula terpenuhi atau sekurang-kurangnya tidak terlalu sukar untuk memenuhinya.

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Alur Pemikiran

Makanan pendamping ASI adalah : makanan yang diberikan pada bayi disamping ASI. Untuk memenuhi kebutuhan gizi anak mulai umur 4 bulan sampai umur 24 bulan. Bayi membutuhkan zat-zat gizi yang tinggi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Seiring dengan bertambahnya umur anak, kebutuhan zat-zat gizinya juga meningkat. Untuk menyesuaikan kemampuan bayi terhadap makanan tersebut, maka pemberian PASI dilakukan secara bertahap, baik bentuk, jumlah maupun macamnya. Pola makan anak harus sesuai dengan umurnya.

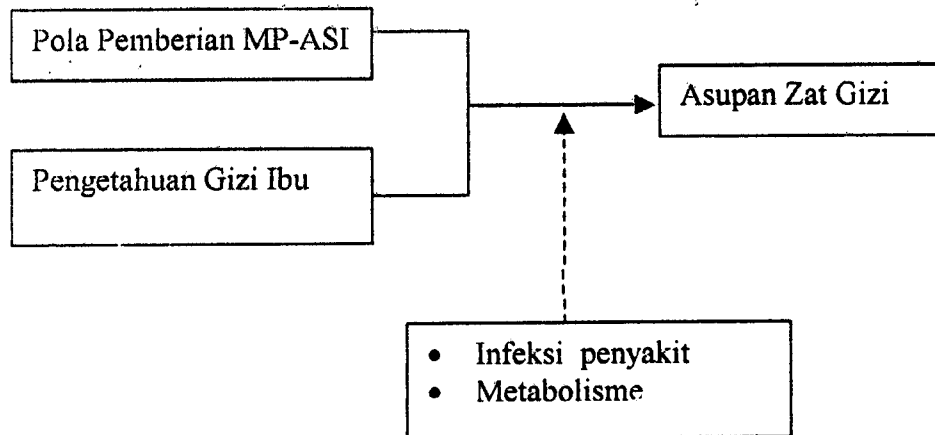


Keterangan :

————— : variabel yang diteliti

----- : variabel yang tidak diteliti

B. Kerangka Konsep



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. Pola pemberian makanan pendamping ASI
- b. Pengetahuan gizi ibu

2. Variabel Terikat

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah :

- a. Asupan zat gizi

3. Variabel Pengganggu

Yang menjadi variabel pengganggu pada penelitian ini adalah :

- a. Infeksi penyakit
- b. Gangguan metabolisme

D. Definisi Operasional Kriteria Objektif

1. Pola pemberian makanan pendamping ASI

Pola pemberian MP-ASI adalah konsumsi energi protein yang berasal dari makanan pendamping ASI yang diberikan saat anak mulai berumur 4 bulan, dan penggunaan bahan makanan juga harus seimbang baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dan bentuknya lebih padat dari susu.

Kriteria objektif

Baik : Apabila $\geq 60\%$ para ibu sudah memberikan MP-ASI sesuai dengan pola pemberian

Kurang : Apabila $< 60\%$ para ibu memberikan MP-ASI tidak sesuai dengan pola pemberian

Skala : Nominal

2. Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan gizi ibu adalah segala sesuatu yang diketahui tentang gizi, baik yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal.

Kriteria objektif

Baik : Apabila responden menjawab kuisioner dengan benar $\geq 60\%$ dari jumlah pertanyaan yang diajukan.

Kurang : Apabila responden menjawab kuisioner $< 60\%$ dari jumlah pertanyaan yang diajukan

Skala : Nominal

3. Asupan zat gizi

Asupan zat gizi adalah bila intake energi, protein dan yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi oleh bayi/anak berdasarkan hasil recall 1 x 24 jam dalam dua hari.

Kriteria objektif

Baik : Apabila asupan energi dan protein sesuai dengan kebutuhan menurut KGA.

Kurang : Apabila asupan energi dan protein tidak sesuai dengan kebutuhan menurut KGA.

Skala : Nominal

E. Hipotesis

Hipotesa Nol (H_0)

- Tidak ada hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI sesuai dan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan.

Hipotesa Nol (H_0)

- Ada hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI dan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dilakukan secara deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang berumur 4-24 bulan yang berada di wilayah penelitian.

C. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak umur 4-24 bulan yang berada di kompleks perumahan Korem 172 Waena dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Keluarga yang memiliki anak minimal yang berumur 4 bulan dan maksimal 24 bulan
2. Anak umur 4-24 bulan yang mendapat ASI dan makanan pendamping ASI

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua minggu pada bulan September sampai Oktober. Dilaksanakan di kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura.

E. Alat dan Bahan Dalam Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data :

1. DKBM (daftar komposisi bahan makanan)
2. Daftar recall konsumsi makan
3. Kalkulator

F. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden dengan cara :

- a. Data pola pemberian makanan pendamping ASI, pengetahuan gizi ibu diperoleh langsung dari wawancara dengan responden menggunakan kuisioner.
- b. Data asupan gizi diperoleh dengan merecall makanan selama 1 x 24 jam selama 2 hari.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu

- Puskesmas
- Kantor Lurah

- Kantor Camat
- Posyandu

G. Cara Pengolahan dan Analisa Data

Dilakukan dengan menghitung Chi-Square test (X^2) untuk pengujian hipotesa, persamaan yang digunakan :

Untuk menjawab hipotesa sementara maka dilakukan uji statistik dengan menghitung Chi-kuadrat test (X^2).

Adapun rumus Chi- kuadrat (X^2) tersebut dapat dilihat di bawah ini :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E)^2}{E}$$

Keterangan = X^2 = Nilai Chi kuadrat

O = Nilai observasi

E = Nilai yang diharapkan

$\sum$ = Besarnya penjumlahan

Apabila terdapat O (frekuensi amatan) dan E (frekuensi harapan) sel kurang dari 5 maka digunakan koreksi yates dengan persamaan sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum(O - E - 1/2)^2}{E}$$

Analisa :

- $X^2_h > X^2_t$, H_0 ditolak maka ada hubungan yang bermakna
- $X^2_h < X^2_t$, H_0 diterima maka tidak ada hubungan yang bermakna

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografi

Kelurahan Waena merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Abepura dan berada di wilayah Kota Jayapura.

Kelurahan Waena dengan luas wilayah 4.975 Ha yang terdiri dari dataran 3.672 Ha dan perbukitan/pegunungan 1.303 ha.

Adapun batas-batas dari Kelurahan Waena adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan gunung Cyclop
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Yoka
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nolakla
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Hedam

2. Demografi

Kelurahan Waena berpenduduk sebanyak 10.491 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.514 jiwa dan jumlah penduduk wanita sebanyak 4.977 jiwa.

Jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin
Di Kelurahan Waena Distrik Abepura
Kota Jayapura 2002

Jenis Kelamin	Jumlah	%
• Laki-laki	5.514	52,6
• Perempuan	4.977	47,4
Jumlah	10.491	100

Sumber : Data Sekunder monografi Kelurahan Waena

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak yaitu 5.514 (52,6 %), dibandingkan dengan wanita yaitu 4.977 (47,4%).

3. Sarana dan Prasarana

Di Kelurahan Waena terdapat sarana berupa sarana peribadatan berupa Masjid 3 buah, gereja Kristen 7, gereja Katholik 1, sarana pendidikan berupa taman kanak-kanak 3 buah, sekolah dasar 6 buah, sekolah lanjutan pertama 2, sekolah lanjutan atas 2 buah, universitas/akademi/perguruan tinggi 1 buah, puskesmas 1 buah, Pustu 3 buah dan dokter praktek 2 buah.

Perumahan Korem 172 Waena yang dijadikan sebagai lokasi penelitian merupakan bagian dari Kelurahan Waena dengan jumlah

kepala keluarga sebanyak 70 jiwa dan jumlah penduduk sekitar 420 jiwa yang diambil dari 4 RW yang ada di perumahan Korem 72 Waena.

Jumlah populasi sebanyak 37 bayi/anak. Sedangkan sampel penelitian ini adalah total populasi 37 bayi/anak, yang memenuhi kriteria sebanyak 30 bayi/anak yang diambil sebagai sampel penelitian.

Ada pun jumlah bayi/anak laki-laki yang diteliti sebanyak 9 bayi/anak dan perempuan sebanyak 21 bayi/anak, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4

Distribusi jumlah sampel menurut jenis kelamin
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena

Jenis Kelamin	n	%
• Laki-laki	9	30
• Perempuan	21	70
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer yang diolah

Sedangkan jumlah bayi/anak berdasarkan umur diperoleh bahwa pada golongan umur 4-6 bulan terdapat 2 bayi/anak (7%), dan pada

golongan umur 7-9 bulan terdapat 4 bayi/anak (13%), sedangkan pada golongan umur 10-12 bulan terdapat 6 bayi/anak (20%), sedangkan 13-24 bulan terdapat 18 bayi (60 %)

Seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5

Distribusi jumlah sampel menurut umur
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena

Umur Bayi (Bulan)	n	%
4 – 6	2	7
6 – 9	4	13
9 – 12	6	20
12 – 24	18	60
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer yang diolah

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kompleks perumahan Korem 172 Waena di Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura. Adapun hal-hal yang diteliti adalah hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI dan pengetahuan ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan. Dari hasil pengolahan data, kemudian disajikan

dalam bentuk deskriptif dan analisis hubungan sebagaimana berikut ini.

1.1 Analisis Deskriptif

a. Pola pemberian makanan pendamping ASI

Dilihat dari pola pemberian makanan pendamping ASI adalah baik, namun bila dilihat dari beberapa kriteria yang ada maka dijumpai ibu yang pola pemberian makanan pendamping Asinya sebanyak 25 ibu (83,3 %). Perincian tentang pola pemberian makanan pendamping ASI dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6

Distribusi jumlah ibu menurut pola pemberian makanan pendamping ASI
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena

Pola Pemberian	n	%
Baik	25	83,3
Kurang	5	16,7
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer yang diolah

b. Pengetahuan gizi ibu

Dilihat dari pengetahuan gizi ibu sudah agak baik. Namun bila dilihat dari beberapa kriteria maka dijumpai ibu yang

berpengetahuan gizi kurang yaitu 10 ibu (33,3 %), sedangkan yang baik ada 20 ibu (66,7%) perincian tentang pengetahuan gizi ibu dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7

Distribusi jumlah ibu berdasarkan pengetahuan gizi ibu
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena

Pengetahuan Ibu	n	%
Baik	20	66,7
Kurang	10	33,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer yang diolah

c. Asupan zat gizi

Asupan zat gizi anak berdasarkan KGA tergolong baik, ini terlihat bahwa anak yang asupan zat gizi kurang 7 anak (23,3 %), sedangkan yang asupan zat gizi baik ada 23 anak (76,7 %) perincian tentang asupan zat gizi dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8

Distribusi jumlah sampel menurut asupan zat gizi bayi dan anak
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena

Asupan gizi	n	%
Baik	23	76,7
Kurang	7	23,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data primer yang diolah

1.2 Analisa Hubungan

- a. Hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI terhadap asupan zat gizi

Berdasarkan data-data pola pemberian makanan pendamping ASI dihubungkan terhadap asupan zat gizi bayi dan anak umumnya sudah baik, perincian dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 9

Distribusi pola pemberian makanan pendamping
ASI terhadap asuhan zat gizi bayi dan anak
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena 2003

Pola Pemberian	Asupan Zat Gizi				Jumlah	
	Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	19	82,6	6	85,7	25	83,3
Kurang	4	17,4	1	14,3	5	16,7
Jumlah	23	100	7	100	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa pola pemberian makanan pendamping ASI yang kurang terhadap asupan zat gizi yang baik ada 4 orang (17,4%) dan pola pemberian makan pendamping ASI baik terhadap asupan zat gizi kurang ada 6 orang (85,7 %).

Dari uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola pemberian makanan pendamping ASI terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan. Analisa tersebut diperoleh nilai $X^2_h = 0,454$ pada $P = 0,05$ dan $df = 1$, $X^2_t = 3,841$

b. Hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak

Berdasarkan data-data pengetahuan gizi ibu dihubungkan dengan asupan zat gizi anak pada umumnya sudah baik, perincian yang jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 10

Distribusi pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi bayi/anak
Di kompleks perumahan Korem 172 Waena 2003

Pengetahuan gizi	Asupan Zat Gizi				Jumlah	
	Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	15	65,2	5	71,5	20	66,7
Kurang	8	34,8	2	28,5	10	33,3
Jumlah	23	100	7	100	30	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari tabel10 dapat dilihat bahwa pengetahuan gizi ibu yang baik terhadap asupan zat gizi baik ada 15 orang (65,2 %) sedangkan pengetahuan gizi kurang terhadap asupan gizi kurang ada 2 orang (28,5 %).

Dari uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4 – 24 bulan. Dari analisa tersebut diperoleh nilai $X^2_{th} = 0,35$ o pada $P = 0,05$ dan $df\ 1$, $X^2_t = 3,841$

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu yang mempunyai anak umur 4-24 bulan yang berada di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura pada tanggal 14 Oktober sampai dengan 20 Oktober 2003.

Sampel yang diambil sebanyak 30 orang ibu yang mempunyai anak umur 4-24 bulan.

a. Pola pemberian makanan pendamping ASI

Para antropolog berpendapat bahwa kebiasaan makan keluarga dan susunan hidangannya merupakan salah satu manifestasi kebudayaan keluarga yang disebut "life" (gaya hidup). Gaya hidup ini merupakan hasil interaksi berbagai faktor sosial, budaya dan lingkungan hidup, sehingga gaya hidup keluarga merupakan pencerminan dari kehidupan suatu masyarakat. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat erat antara kebiasaan makan seseorang, susunan keluarga dan susunan hidangan masyarakat.

Jumlah, macam jenis serta banyaknya bahan makanan dalam pola makan di suatu negara atau daerah tertentu biasanya berkembang dari pangan yang telah ditanam di tempat tersebut dalam jangka waktu lama, disamping itu kelangkaan pangan

keluarga berpengaruh terhadap pola makan keluarga, (Suhardjo, 1989)

Distribusi jumlah ibu berdasarkan pola pemberian makanan pendamping ASI menerangkan bahwa pola pemberian makanan pendamping ASI di kompleks Perumahan Korem 172 Waena rata-rata baik. Terbukti dari 30 sampel (responden) yang pola pemberian makanan pendamping ASI baik ada 25 orang (83,3 %).

Dari uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola pemberian makanan pendamping ASI terhadap asupan zat gizi pada anak umur 4-24 bulan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena.

Artinya bahwa para ibu mempunyai pola pemberian MP-ASI yang baik hanya berbanding sedikit dengan tingkat asupan zat gizi yang kurang, yaitu ada 25 orang (83,3 %) dan 5 orang (16,7 %).

b. Pengetahuan Gizi Ibu

Suatu hal yang menyakinkan tentang pentingnya pengetahuan gizi didasarkan pada dua kenyataan :

- 1) Status gizi yang cukup adalah penting bagi kesehatan dan kesejahteraan
- 2) Setiap orang hanya akan cukup gizi jika makanan yang dimakannya mampu menyediakan zat gizi yang diperlukan

untuk pertumbuhan tubuh yang optimal, pemeliharaan dan energi.

Distribusi jumlah ibu berdasarkan pengetahuan gizi ibu menerangkan bahwa pengetahuan gizi ibu di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena rata-rata baik, terbukti dari 30 sampel (responden) yang pengetahuan gizi ibu baik ada 20 orang (66,7 %).

Dari uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena Kelurahan Waena.

Artinya bahwa ada para ibu mempunyai pengetahuan gizi yang baik, hanya berbanding sedikit dengan asupan zat gizi yang kurang yaitu 20 orang (66,7%) dan 10 orang (33,3%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data maka diambil suatu kesimpulan bahwa :

- 1) Pola Pemberian makanan pendamping ASI di Kompleks Perumahan Korem 172 termasuk baik yaitu 83,3 % sehingga tidak berpengaruh terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan, karena berdasarkan uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pola pemberian makanan pendamping ASI dan asupan zat gizi.
- 2) Pengetahuan gizi ibu di Kompleks Perumahan Korem 172 Waena termasuk kategori baik, yaitu 66,7 % sehingga tidak berpengaruh terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan, karena berdasarkan uji statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan :

- 1) Pola pemberian makanan pendamping ASI perlu perhatian lagi oleh para ibu agar anak memperoleh asupan yang baik.

- 2) Pengetahuan ibu perlu lebih tingkatkan lagi terutama masalah gizi dan kesehatan pada umumnya, sehingga ibu lebih memahami lagi peranan gizi untuk status kesehatan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang Irianto, *Pemantauan Pertumbuhan Balita*, Kanisius, Yogyakarta, 1996
- Chandra Budiman, *Pengantar Statistik Kesehatan*, Palembang, 1995
- Departemen Kesehatan RI, *Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI*, Jakarta, Depkes, 1992
- Departemen Kesehatan Jayapura, *Pedoman Program Gizi di Puskesmas dan Desa*, Jayapura, 2001.
- Dinkes Kota Jayapura, *Laporan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kota Jayapura*, 1999/2000
- Hamzah Dalam Analisa Masniarita, *Pola Pemberian MAP-ASI dan Pengaruh Terhadap Status Gizi Bawah Dua Tahun*, 1992
- Hendrawan Nadesol, *Cara Sehat Mengasuh Anak*, Puspa Suara, Jakarta, 2000
- Jamil, A. dkk, *Meneteki dan Makanan Padat Untuk Bayi di Puskesmas Bangsri*, Jepara, Semarang 1977
- Khumaidi, *Gizi Masyarakat*, Gunung Mulia, 1994
- Moechi Sjahmien, *Dasar-Dasar Pemeliharaan Gizi Bagi Bayi dan Anak Balita*, Bhratara, Jakarta, 1992
- Sugeng Riadi, *Makanan Padat atau Makanan Tambahan Untuk Bayi*, Gramedia Pustaka, Jakarta, 1992
- Srimshaw Dalam Masniarita, *Pola Pemberian MAP – ASI dan Pengaruh Terhadap Status Gizi Bawah Dua Tahun*, 1992.
- Suhardjo, *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*, Kamisiu, Jakarta 1992
- Winarno, F.G, *Gizi dan Makanan Bayi dan Anak Sapihan*, Jakarta 1987

DAFTAR PERTANYAAN

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING
ASI DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP ASUPAN ZAT
GIZI ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KOMPLEKS PERUMAHAN
KOREM 172 WAENA**

I. IDENTITAS IBU

No. Responden :
Nama Ibu :
Alamat :
Desa / Kelurahan :
Distrik :
Kota :
Kota :
Tanggal Wawancara :
Nama Pewawancara :

II. IDENTITAS ANAK

No. Responden :
Nama Anak :
Umur :

POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

JURUSAN GIZI

2003

KUISIONER

I. Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI

1. Apakah anak ibu sudah diberi makan ?
 - a. Sudah
 - b. Belum
2. Biasanya anak ibu diberi makan berapa kali dalam sehari ?
 - a. 1 – 2 kali
 - b. 1 – 3 kali
 - c. > 4 kali
3. Kapan waktu yang disebutkan diatas ?
 - a. Pagi, siang dan malam hari
 - b. Siang dan sore / malam
 - c. Pagi dan malam hari
4. Apakah anak ibu juga diberi makanan selingan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
5. Umur berapa anak ibu di beri MP-ASI ?
 - a. 0-4 bulan
 - b. 4 bulan
 - c. 5 tahun

II. Pengetahuan Gizi Ibu Makanan Pendamping ASI

1. Apakah ibu mendapat penyuluhan gizi ?
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
2. Apa arti gizi menurut ibu ?
 - a. Tidak tahu
 - b. Sesuatu yang membuat kita sehat
 - c. Zat yang terdapat dalam makanan
3. Zat-zat gizi apa saja yang ibu ketahui ?
 - a. Protein, lemak
 - b. KH, lemak
 - c. Protein, lemak, dan KH
4. Apakah menurut ibu seorang anak umur 4 - 24 bulan perlu mendapat MP-ASI ?
 - a. Tidak tahu
 - b. Tidak perlu
 - c. Perlu
5. Apa guna makanan bagi tubuh kita ?
 - a. Supaya tidak lapar
 - b. Supaya sehat dan kuat.
 - c. Sebagian zat tenaga, pengantar dan pembangunan dalam tubuh kita

6. Umur berapa anak disapih atau akan disapih ?
 - a. 4 bulan
 - b. 12 bulan
 - c. 18 bulan
7. Menurut ibu apakah makanan pendamping ASI itu ?
 - a. Makanan yang diberikan pertama kali
 - b. Makanan yang diberikan setelah umur 5 tahun
 - c. Makanan yang diberikan disamping ASI, setelah bayi berumur 4 bulan
8. Menurut ibu makanan yang paling baik untuk bayi umur 0-4 bulan ?
 - a. ASI + makanan keluarga
 - b. ASI + makanan lumat
 - c. ASI saja
9. Menurut ibu makanan yang paling baik untuk bayi umur 4 – 6 bulan ?
 - a. Makanan keras
 - b. ASI
 - c. ASI, dan makanan lumat
10. Menurut ibu makanan yang paling baik untuk bayi umur 6 – 9 bulan ?
 - a. Tidak tahu
 - b. ASI
 - c. ASI, dan makanan lembek

11. Apa tujuan pemberian makanan pendamping ASI ?

- a. Sebagai pelengkap
- b. Sebagai selingan
- c. Sebagai makanan pelengkap, juga melatih bayi terhadap makanan yang akan dimakan kemudian hari

12. Kapan sebaiknya makanan pendamping ASI diberikan ?

- a. 0 – 4 bulan
- b. 0 – 5 bulan
- c. 4 – 6 bulan

Recall Konsumsi Makanan Anak Umur 4-24 bulan

Nama Responden :

No. Urut Responden :

Hari / Tanggal :

Keterangan Konsumsi Makanan Hari I

[illegible]

Hari / Tanggal :

Keterangan Konsumsi Makanan Hari II

[illegible]

Lampiran 2

UJI STATISTIK

DISTRIBUSI POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI

DENGAN ASUPAN ZAT GIZI ANAK

Pola Pemberian	Asupan Zat Gizi				Jumlah	
	Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	19	82,6	6	85,7	25	83,3
Kurang	4	17,4	1	14,3	5	16,7
Jumlah	23	100	7	100	30	100

O	E	O - E	$\{(O - E) - \frac{1}{2}\}^2$	$\frac{\{(O - E) - 1/2\}^2}{E}$	Keterangan
19	19,17	-0,17	0,4489	0,023	$X^2_h = 0,454$ $X^2_t = 3,841$ Maka : $X^2_h < X^2_t$
6	5,83	0,17	0,1089	0,019	
4	3,83	0,17	0,1089	0,028	
1	1,17	-0,17	0,4489	0,384	
30	100	0	1,1156	0,454	Ho diterima (tidak ada hubungan)

Keterangan : - Untuk mencari nilai frekuensi harapan adalah :

$$\Rightarrow \frac{25 \times 23}{30} = 19,17$$

$$\Rightarrow \frac{25 \times 7}{30} = 5,83$$

$$\Rightarrow \frac{5 \times 23}{30} = 3,83$$

$$\Rightarrow \frac{5 \times 7}{30} = 1,17$$

UJI STATISTIK
DISTRIBUSI PENGETAHUAN GIZI IBU
DENGAN ASUPAN ZAT GIZI ANAK

Pengetahuan gizi ibu	Asupan Zat Gizi				Jumlah	
	Cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%
Baik	15	65,2	5	71,5	20	66,7
Kurang	8	34,8	2	28,5	10	33,3
Jumlah	23	100	7	100	30	100

O	E	O - E	$\{(O - E) - \frac{1}{2}\}^2$	$\frac{\{(O - E) - 1/2\}^2}{E}$	Keterangan
15	15,33	-0,33	0,6889	0,045	$\chi^2_h = 0,351$ $\chi^2_t = 3,841$ Maka : $\chi^2_h < \chi^2_t$
5	4,67	0,33	0,0289	0,006	
8	7,67	0,33	0,0289	0,004	
2	2,33	-0,33	0,6889	0,296	
30	30	0	1,4356	0,351	Ho diterima (tidak ada hubungan)

Keterangan : - Untuk mencari nilai frekuensi harapan adalah :

$$\Rightarrow \frac{20 \times 23}{30} = 15,33$$

$$\Rightarrow \frac{20 \times 7}{30} = 4,67$$

$$\Rightarrow \frac{10 \times 23}{30} = 7,67$$

$$\Rightarrow \frac{10 \times 7}{30} = 2,33$$

Lampiran 3

- Skala Penilaian

Skala penilaian

Untuk Nomor :

I.	1. a : 5	b : 3	
	2. a : 3	b : 6	c : 1
	3. a : 5	b : 3	c : 1
	4. a : 5	b : 1	c : 3
	5. a : 1	b : 1	c : 3

II.	1. a : 1	b : 2	c : 3
	2. a : 0	b : 2	c : 3
	3. a : 1	b : 2	c : 3
	4. a : 0	b : 2	c : 3
	5. a : 1	b : 2	c : 3
	6. a : 1	b : 2	c : 3
	7. a : 1	b : 2	c : 3
	8. a : 1	b : 2	c : 3
	9. a : 1	b : 2	c : 3
	10. a : 0	b : 2	c : 3
	11. a : 1	b : 2	c : 3
	12. a : 1	b : 2	c : 3

- I. ➤ Dikatakan baik apabila skala penilaian 20 – 25
 - Dikatakan kurang apabila skala penilaian ≤ 19
- II. ➤ Dikatakan baik apabila skala penilaian 32 – 36
 - Dikatakan kurang apabila skala penilaian ≤ 31

Lampiran 4

HASIL PENELITIAN

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI
DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP ASUPAN ZAT GIZI
ANAK UMUR 4 – 24 BULAN DI KOMPLEKS PERUMAHAN
KOREM 172 WAENA KELURAHAN WAENA
DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA
Tahun 2003

KEADAAN VARIABE PENELITIAN

No.	Pola Pemberian MP-ASI	Pengetahuan Gizi Ibu	Asupan Zat Gizi
1.	B	B	B
2.	B	B	B
3.	B	K	B
4.	B	B	B
5.	B	B	B
6.	B	B	B
7.	K	K	B
8.	B	K	B
9.	K	B	K
10.	B	B	B
11.	K	B	K
12.	K	K	B
13.	B	B	B
14.	B	K	B
15.	B	K	B

No.	Pola Pemberian MP-ASI	Pengetahuan Gizi Ibu	Asupan Zat Gizi
16.	B	B	B
17.	B	B	K
18.	B	K	B
19.	B	K	K
20.	B	K	K
21.	B	B	K
22.	B	B	B
23.	B	K	B
24.	B	B	K
25.	B	B	B
26.	B	B	B
27.	B	B	B
28.	B	B	B
29.	K	B	B
30.	B	B	B

Lampiran 5.

**DISTRIBUSI NILAI
BERDASARKAN VARIABEL PENELITIAN**

Jenis Variabel	Keadaan Variabel			
	Baik		Kurang	
	n	%	n	%
Pola Pemberian MP-ASI	25	83,3	5	16,7
Pengetahuan gizi ibu	20	66,7	10	33,3
Asuhan zat gizi	23	76,7	7	23,3

PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
WILAYAH DISTRIK ABEPURA KELURAHAN WAENA

Nomor : 800/41/LW/X/2003
Lampiran :
Perihal : Keterangan Ijin Penelitian

Abepura, 28 - 10 -03

Kepada,
Yth ; Direktur Poltekes Jayapura
di - Jayapura

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala kelurahan waena menerangkan bahwa ;

Nama : SUSANA WARIP
Nim : 200 200 988

Selama 6 (enam) hari telah selesai melaksanakan tugas penelitian dengan judul , HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP ASUPAN ZAT GIZI ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KOMPLEKS PERUAHAN KOREM 172 WAENA KELURAHAN WAENA DISTRIK ABEPURA KOTA - JAYAPURA,

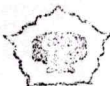
Dan hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh yang tersebut diatas untuk keperluan sebagai bahan-bahan akhir perkuliahan.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.



Kelurahan Waena

Johanes Ohee
NTP 140 092 539



DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA

Jl. Padang Bulan II Abepura - Jayapura Telp. (0967) 584280, 584481

Jayapura, 08 Oktober 2003

Nomor : DL.02.02.6.U. 735
Lamp : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ka. Lurah Waena
Di-
Abepura

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan akhir di Politeknik Kesehatan Jayapura, mahasiswa / i semester VI (enam) diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui proses kegiatan penelitian lapangan / laboratorium.

Schubungan dengan maksud tersebut, kami mohon bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberi izin penelitian pada mahasiswa :

Nama : Susanna Warip

N I M : 200 200 988

Judul Penelitian : Hubungan pola pemberian makanan pendamping ASI, pengetahuan Gizi Ibu terhadap asupan zat gizi anak umur 4-24 bulan di Kompleks perumahan korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura

Tempat Penelitian : Di kompleks perumahan korem 172 Waena Kelurahan Waena Distrik Abepura Kota Jayapura

Lama Penelitian : $\pm$ 2 minggu

Demikian Permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih .



Tembusan Kepada Yth :

1. Ka. Distrik Abepura
2. Ka. Puskesmas Weana
3. Ketua RW 04 / RT
4. Arsip